

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berpikir kritis subjek reflektif dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahap pemecahan masalah menurut Polya sebagai berikut:
 - a. Pada tahap memahami masalah, kedua subjek reflektif yaitu ARP dan TSR mampu memenuhi indikator berpikir kritis mengidentifikasi poin-poin utama (*focus*). Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mengungkapkan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada M1, M2 dan M3 dengan tepat.
 - b. Pada tahap membuat rencana penyelesaian, kedua subjek reflektif yaitu ARP dan TSR mampu memenuhi indikator berpikir kritis membuat alasan dengan tepat dan masuk akal (*reason*). Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek yang mampu membuat model matematika dengan tepat pada seluruh masalah yang diberikan.
 - c. Pada tahap melaksanakan rencana, kedua subjek mampu memenuhi indikator berpikir kritis membuat pemecahan masalah dengan tepat (*inference*) dan menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan (*situation*). Akan tetapi, kedua subjek tidak memenuhi indikator kejelasan penulisan (*clarity*). Hal ini dikarenakan pemisalan yang dibuat oleh kedua subjek mengandung ketidakjelasan.
 - d. Pada tahap memeriksa kembali, terdapat perbedaan yang ditunjukkan oleh kedua subjek reflektif. Subjek ARP mampu memenuhi indikator berpikir kritis meninjau kembali (*overview*). Adapun subjek TSR tidak memenuhi indikator tersebut karena subjek tidak meneliti

kembali tentang apa yang ditanyakan pada M3 sehingga hasil akhir yang diperoleh kurang tepat.

2. Berpikir kritis subjek impulsif dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan tahap pemecahan masalah menurut Polya sebagai berikut:
 - a. Pada tahap memahami masalah, kedua subjek impulsif yaitu DHA dan CEY mampu memenuhi indikator berpikir kritis mengidentifikasi poin-poin utama (*focus*). Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mengungkapkan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada M1, M2 dan M3 dengan tepat.
 - b. Pada tahap membuat rencana penyelesaian, terdapat perbedaan yang ditunjukkan oleh kedua subjek impulsif. Subjek DHA mampu memenuhi indikator berpikir kritis membuat alasan dengan tepat dan masuk akal (*reason*). Adapun subjek CEY tidak mampu memenuhi indikator tersebut, karena subjek tidak mampu membuat seluruh model matematika pada M3.
 - c. Pada tahap melaksanakan rencana, kedua subjek tidak mampu memenuhi indikator berpikir kritis membuat pemecahan masalah dengan tepat (*inference*), menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan (*situation*) dan kejelasan penulisan (*clarity*). Subjek DHA hanya mampu indikator *inference* dan *situation* pada M2 dan M3. Adapun subjek CEY hanya mampu memenuhi indikator tersebut pada M1 dan M2. Kedua subjek sama-sama tidak memenuhi kejelasan penulisan (*clarity*) pada M1, M2 dan M3.
 - d. Pada tahap memeriksa kembali, kedua subjek impulsif tidak memenuhi indikator berpikir kritis (*overview*). Hal ini dikarenakan kedua subjek tidak meneliti kembali mengenai penyelesaian yang sudah dilakukan pada M1, M2, dan M3.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi siswa,

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi siswa untuk lebih mengenal karakteristik gaya kognitifnya. Hal tersebut, dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan cara belajar mereka serta dapat menentukan cara belajarnya dengan nyaman. Sehingga siswa dapat mengurangi beberapa kesalahan yang dilakukan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah

2. Bagi guru matematika

Gaya kognitif reflektif dan impulsif sangat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika, sehingga penting bagi guru untuk memperhatikan kondisi tersebut dalam pembelajaran matematika. Guru dapat menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran dengan mempertimbangan gaya kognitif siswa sehingga dapat memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan dalam menyelesaikan masalah siswa dengan gaya kognitif reflektif dan impulsif.

3. Bagi peneliti lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk penelitian selanjutnya tentang kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan teori berpikir kritis lain, karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas.